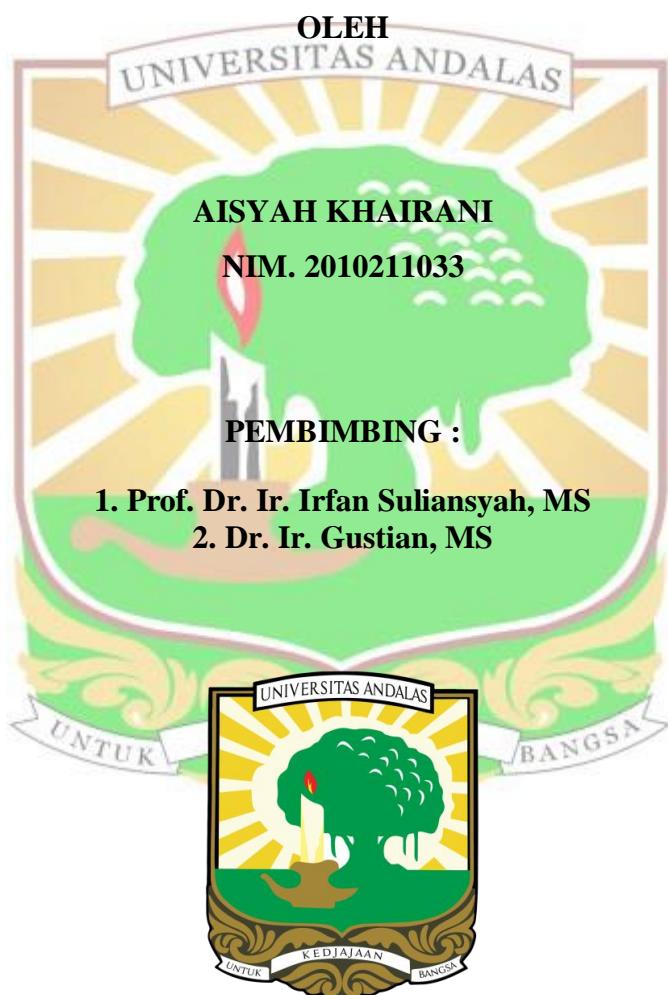


**PENGARUH DOSIS PUKAN AYAM TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL UMBI KENTANG
(*Solanum tuberosum* L.) GENERASI DUA (G2)
VARIETAS GRANOLA**

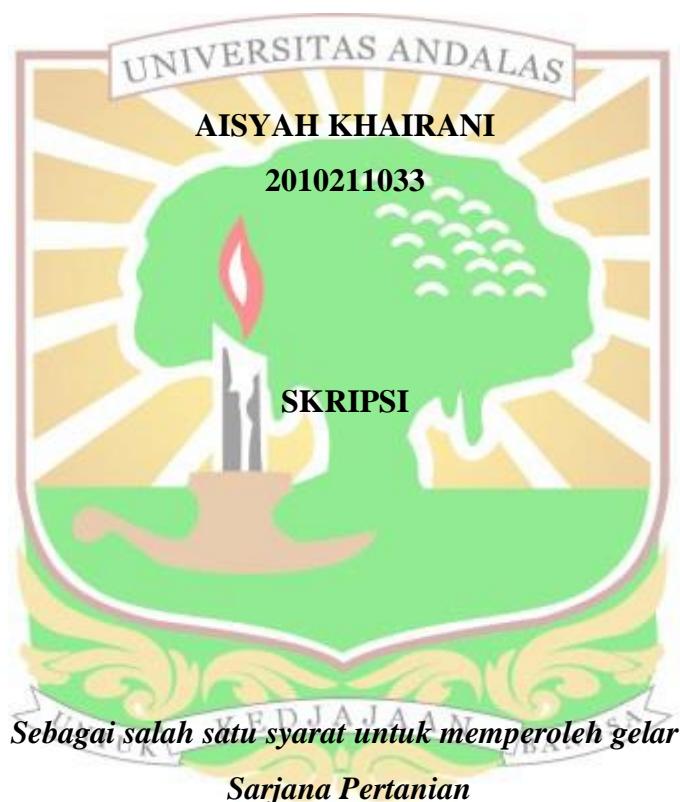
SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**PENGARUH DOSIS PUKAN AYAM TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL UMBI KENTANG
(*Solanum tuberosum* L.) GENERASI DUA (G2)
VARIETAS GRANOLA**

OLEH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**PENGARUH DOSIS PUKAN AYAM TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL UMBI KENTANG
(*Solanum tuberosum L.*) GENERASI DUA (G2)
VARIETAS GRANOLA**

Abstrak

Kentang (*Solanum tuberosum L.*) merupakan tanaman umbi-umbian yang banyak dikonsumsi sebagai sumber karbohidrat bagi sebagian masyarakat di dunia setelah gandum, jagung dan beras. Rendahnya produktivitas kentang di Indonesia disebabkan oleh teknik bercocok tanam petani yang kurang tepat dan penggunaan benih yang kurang bermutu. Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas kentang yaitu pemupukan. Oleh karena itu, diperlukan sistem budidaya melalui pemupukan agar produksi terus meningkat pada luasan panen yang menurun. Salah satu solusinya dengan cara pemberian pupuk kandang ayam. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis pukan ayam terbaik pada pertumbuhan dan hasil ubi kentang G2. Penelitian ini telah dilaksanakan di *Greenhouse* yang berlokasi di Jorong Limo Suku, Nagari Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat pada bulan Februari hingga Mei 2024. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan perlakuan dosis pukan ayam yang terdiri dari 4 taraf yaitu 0 ton/ha, 10 ton/ha, 20 ton/ha, 30 ton/ha. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik melalui uji F pada taraf nyata 5%. Jika F hitung lebih besar dari pada F tabel 5%, maka dilanjutkan dengan uji lanjut menggunakan *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf nyata 5% menggunakan software STAR (*Statistical Tool for Agricultural Research*). Hasil penelitian menunjukkan dosis 30 ton/ha pukan ayam merupakan dosis terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah tunas, diameter batang, dan bobot ubi per tanaman.

Kata kunci : Budidaya, Pupuk Organik, Produktivitas, Sertifikasi

THE EFFECT OF CHICKEN MANURE DOSAGES ON THE GROWTH AND YIELD OF POTATO TUBERS

(*Solanum tuberosum L.*) SECOND GENERATION (G2)

OF GRANOLA VARIETY

Abstract

Potato (*Solanum tuberosum L.*) is a tuber crop widely consumed as a carbohydrate source by many people worldwide, following wheat, corn, and rice. The low productivity of potatoes in Indonesia is attributed to improper farming techniques and the use of low-quality seeds. One effort to improve potato productivity is through fertilization. Therefore, a cultivation system with effective fertilization is necessary to increase production on shrinking harvest areas. One solution is the application of chicken manure. This study aims to determine the best chicken manure dosage for the growth and yield of G2 potato tubers. The research was conducted in a greenhouse located in Jorong Limo Suku, Nagari Sungai Pua, Sungai Pua District, Agam Regency, West Sumatra Province, from February to May 2024. The study employed a Completely Randomized Design with four levels of chicken manure treatment: 0 ton/ha, 10 tons/ha, 20 tons/ha, and 30 tons/ha. The data collected were statistically analyzed using an F-test at a 5% significance level. If the F-calculated value is greater than the F-table value at 5%, further analysis was conducted using *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) at a 5% significance level with the STAR (*Statistical Tool for Agricultural Research*) software. The results showed that the application of 30 tons/ha of chicken manure was the best dosage for improving plant height, number of shoots, stem diameter, and tuber weight per plant.

Keywords: Cultivation, Organic Fertilizer, Productivity, Certification